

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis berikan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa:

Simone de Beauvoir melihat budaya patriarki sebagai sistem yang menempatkan laki-laki sebagai subjek dominan dan perempuan sebagai objek subordinat. Patriarki membatasi peran perempuan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sosial, politik, dan ekonomi, menciptakan diskriminasi, eksklusi, dan kekerasan berbasis gender. Beauvoir menolak patriarki karena menghambat kebebasan perempuan melalui konstruksi sosial yang memperkuat stereotip perempuan sebagai "yang lain" (the other).

Pemikiran Feminisme Eksistensialis Beauvoir mengusulkan bahwa identitas perempuan bukanlah sesuatu yang esensial, melainkan hasil dari konstruksi sosial. Ia menolak pandangan tradisional yang menganggap perempuan memiliki hakikat tetap dan menyerukan perempuan untuk membebaskan diri dari belenggu patriarki. Melalui pendidikan dan kesadaran diri, perempuan dapat mengklaim kebebasan untuk menentukan nasib mereka sendiri.

Kontribusi terhadap Eksistensi Perempuan, Dominasi patriarki masih terasa dalam berbagai aspek kehidupan perempuan, mulai dari kesenjangan ekonomi, objektifikasi di media, hingga kekerasan berbasis gender. Pemikirannya meletakkan dasar bagi gerakan feminis modern yang menentang patriarki untuk menciptakan

masyarakat lebih setara. Beauvoir mengkritisi anggapan bahwa sistem matrilineal otomatis menjamin kesetaraan gender. Walaupun perempuan memiliki hak atas harta pusaka, keputusan-keputusan penting masih didominasi laki-laki. Norma-norma sosial yang tertanam dalam kesadaran kolektif juga membatasi kebebasan perempuan, termasuk peran mereka dalam politik dan ekonomi. Untuk mencapai kesetaraan, Beauvoir menekankan pentingnya kesadaran gender dan partisipasi perempuan dalam perubahan sosial. Ia juga menyoroti bagaimana perempuan sering kali menginternalisasi nilai-nilai patriarki, yang justru memperkuat sistem yang menindas mereka. Oleh karena itu, transformasi struktural dan kesadaran sosial harus berjalan beriringan agar kesetaraan gender dapat terwujud secara nyata.

5.2 Saran

Penelitian mengenai sumbangan pemikiran feminisme Simone de Beauvoir terhadap dominasi cara pandang patriarki ini membawa ketertarikan yang signifikan. Penelitian lebih lanjut tentang dampak budaya patriarki dalam konteks yang berbeda, termasuk masyarakat matrilineal, perlu dilakukan untuk memahami dinamika jender secara lebih komprehensif. Diskusi publik tentang isu-isu jender harus didorong untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman di masyarakat. Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki kekurangan, baik dari segi metode, teknik penulisan, maupun substansi. Oleh karena itu, kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan dari pembaca guna meningkatkan kualitas penelitian ini.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah, Taufik. "Adat and Islam: An Examination of Conflict in Minangkabau." *Indonesia*, no. 2 (1966): 1–24.
- Arivia, Gadis. *Filsafat Berperspektif Feminis*. YJP Press, Yayasan Jurnal Perempuan, 2018.
- Azizah, Nur. "Aliran Feminis Dan Teori Kesetaraan Gender Dalam Hukum." *SPECTRUM: Journal of Gender and Children Studies* 1, no. 1 (2021): 1–10. <https://doi.org/10.30984/spectrum.v1i1.163>.
- Azzahra, Nafila. "Eksistensi Perempuan Dalam Novel Jumhuriyyatu Ka'anna Karya Alaa Al-Aswany: Kajian Feminisme Eksistensialis Simone De Beauvoir." *Middle Eastern Culture & Religion Issues* 1, no. 2 (2023): 116–32.
- Beauvoir, Simone De. *Second Sex: Fakta Dan Mitos*. Yogyakarta: Narasi-Pustaka Promethea, 2016.
- Clarissa, Jihan Audi. "Budaya Patriarki Dalam Lingkup Masyarakat Menengah Ke Bawah Dalam Pandangan Feminisme Eksistensialis Simone de Beauvoir." In *Gunung Djati Conference Series*, 24:814–27, 2023.
- Damanik, Yusnia, Tiara Ghusnia Iskandar, and Muhammad Anggie Januarsyah Daulay. "ANALISIS FEMINISME EKSISTENSIALIS SIMONE DE BEAUVOIR PADA NOVEL 'CEWEK!!!' KARYA ESTI KINASIH." *METAMORFOSIS| Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya* 16, no. 2 (2023): 50–54.
- Ester Ilianawati. *Beauvoir Melintas Abad*. Yogyakarta: buku mojok grup, 2021.
- Faturochman. *Keadilan Perspektif Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka dan Fakultas Psikologi UGM, 2002.
- Febriyanti, Gina Fahira, and Mudiayati Rahmatunnisa. "Ketidakadilan Gender Akibat Stereotip Pada Sistem Patriarki." *ResearchGate*, June, 2022.
- Fithri, Widia, and Elyusra Ulfah. "Sexual Violence Against Disability Women In A Matrilineal Society." *AJIS: Academic Journal of Islamic Studies* 7, no. 2 (2022): 355. <https://doi.org/10.29240/ajis.v7i2.5511>.
- Halizah, Luthfia Rahma, and Ergina Faralita. "Budaya Patriarki Dan Kesetaraan Gender." *Wasaka Hukum* 11, no. 1 (2023): 19–32.
- Handayani, Christina Siwi, Gadis Arivia, Haryatmoko Haryatmoko, and Robertus Robet. *Subyek Yang Dikekang; Pengantar Ke Pemikiran Julia Kristeva, Simone de Beauvoir Michel Foucault, Jacques Lacan*. Jakarta: Komunitas Salihara-Hivos, 2013.
- Hasan, Bahrudin. "Gender Dan Ketidak Adilan." *Jurnal Signal* 7, no. 1 (2019): 46–

69.

- Hayon, Faleria Lipat, Norbertus Jegalus, and Oktovianus Kosat. "Tinjauan Terhadap Eksistensi Perempuan Dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan Menurut Simon De Beauvoir." *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner* 8, no. 6 (2024).
- Heriyani, Heriyani. "Eksistensi Perempuan Bali Dalam Novel Tempurung Karya Oka Rusmini Kajian Feminisme Eksistensialis Simone De Beauvoir." FBS, 2018.
- Ilaa, Dhiyaa Thurfah. "Feminisme Dan Kebebasan Perempuan Indonesia Dalam Filosofi." *Jurnal Filsafat Indonesia* 4, no. 3 (2021): 211–16.
- Indrawati, Indrawati, Abdullah Abdullah, and Aksa Aksa. "Teologi Gender Dalam Tradisi Sibaliparri: Peran Perempuan Pesisir Polewali Mandar (The Gender Theology in the Sibaliparri Tradition: The Role of Coastal Women in Polewali Mandar)." *Potret Pemikiran* 25, no. 2 (2021): 192–206.
- Iva, Ariani. "Nilai Filosofis Budaya Matrilineal Di Minangkabau (Relevansinya Bagi Pengembangan Hak-Hak Perempuan Di Indonesia)." *Jurnal Filsafat* 25, no. 1 (2015): 32–55.
- Lestari, Anggi Ayu, Riksa Belasunda, and Ardy Aprilian Anwar. "Feminisme Dalam Budaya Minangkabau Pada Film Serial Musikal Nurbaya." *EProceedings of Art & Design* 10, no. 2 (2023). <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/view/19775/19139%0Ahttps://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/view/19775>.
- Lianawati, Ester. *Beauvoir Melintas Abad*. EA Books, 2021.
- Mujahidin, Saekul. "Pengamalan Al-Quran Perspektif Post-Feminisme Simone De Beauvoir," 2021.
- Najwah, Nurun, Nurun Najwah, and Mochamad Sodik. *Dilema Perempuan Dalam Lintas Agama Dan Budaya*. PSW UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Nazwa, Shopiyyah, and Nuriza Dora. "TRANSFORMASI PERAN PEREMPUAN DALAM DINAMIKA RUMAH TANGGA PATRIARKI: PERSPEKTIF PENDIDIKAN." *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 9, no. 2 (2024): 369–410.
- Nila Sastrawati. *Laki-Laki Dan Perempuan Identitas Yang Berbeda: Analisis Gender Dan Politik Perspektif Post-Feminisme*. Makassar: Alauddin University Press, 2018.
- Prameswari, NPLM, Wahyu Budi Nugroho, and NMAS Mahadewi. "Feminisme Eksistensial Simone de Beauvoir: Perjuangan Perempuan Di Ranah Domestik." *Jurnal Ilmiah Sosiologi* 1, no. 2 (2019): 1–13.
- Putri, Retno Daru Dewi G S. "Penolakan Konsep Ketubuhan Patriarkis Di Dalam

- Proses Menjadi Perempuan Melalui Pemikiran Merleau-Ponty Dan Simone De Beauvoir.” *Jurnal Filsafat* 28, no. 2 (2018): 200–219.
- Ramadhani, Yerix. “BUDAYA PATRIARKI DALAM TRADISI PERNIKAHAN DI SUMATERA BARAT.” *Harakat An-Nisa: Jurnal Studi Gender Dan Anak* 7, no. 1 (2022): 25–34.
- Rasyida, SITTI. “Perbandingan Feminisme Simone de Beauvoir Dan Fatima Mernisi.” *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* 6, no. 1 (2018).
- Rika Widianita, Dkk. “IMPLIKASI BUDAYA PATRIARKI TERHADAP PEREMPUAN DALAM RUMAH TANGGA (STUDY PEMIKIRAN SIMONE DE BEAUVOIR).” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* VIII, no. I (2023): 1–19.
- Rohmah, Siti, Restu Prana Ilahi, and Eni Zulaiha. “Problem Gender Dalam Feminisme Eksistensialis Simone De Beauvoir.” *JAQFI: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam* 6, no. 2 (2021): 193–206.
- Sakina, Ade Irma. “Menyoroti Budaya Patriarki Di Indonesia.” *Share Social Work Journal* 7, no. 1 (2017): 71–80.
- Silva, Ray, Azmi Fitrisia, Hendra Naldi, and Ezra Olly Ompi. “Posisi Perempuan Dalam Revolusi Prancis Abad 18.” *Jurnal Kronologi* 6, no. 3 (2024): 1–10.
- Simone de Beauvoir. *Second Sex: Fakta Dan Mitos*. Yogyakarta: Narasi-Pustaka Promethea, 2016.
- Siswadi, Gede Agus. “Perempuan Merdeka Dalam Perspektif Feminisme Eksistensialis Simone De Beauvoir.” *JURNAL PENALARAN RISET (Journal of Reasoning Research)* 1, no. 01 (2022): 58–69.
- Sofyan, Irma Yulianti. “Menilik Egaliter Hak Berpolitik Laki-Laki Dan Perempuan.” *JURNAL AL TASYRI' IYYAH*, 2022, 24–33.
- Susanto, Nanang Hasan. “Tantangan Mewujudkan Kesetaraan Gender Dalam Budaya Patriarki.” *Muwazah: Jurnal Kajian Gender* 7, no. 2 (2015): 120–30.
- Teniwut, M. “Mengenal Budaya Patriarki Dan Dampaknya Pada Perempuan.” *Media Indonesia*, 2022.
- Toety Heraty. *Transendensi Feminisme*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- Tong, Rosemarie Putnam. *Feminist Thought: Pengantar Paling Komprehensif Kepada Aliran Utama Pemikiran Feminis, Terj. Aquarini Priyatna Prabasmoro*. Yogyakarta: Jalasutra, 1998.
- Valentina, Tengku Rika, and Roni Ekha Putera. “Posisi Perempuan Etnis Minangkabau Dalam Dunia Patriarki Di Sumatera Barat Dalam Perspektif Agama, Keluarga Dan Budaya.” *Demokrasi* VI, no. 2 (2007): 1–19.

- Wahyudi, Wendi Ahmad. "Perempuan Minangkabau Dari Konsepsi Ideal-Tradisional, Modernisasi, Sampai Kehilangan Identitas," 2015.
- Weisberg, D Kelly. *Feminist Legal Theory: Foundations*. Vol. 1. Temple University Press, 1993.
- Zuhri, Saifuddin, and Diana Amalia. *Ketidakadilan Gender Dan Budaya Patriarki Di Kehidupan Masyarakat Indonesia*. Murabbi. Vol. 5, 2022.